

## **Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan mekanisme corporate governance terhadap nilai perusahaan**

**Siti Khorida<sup>1✉</sup>, Anita Wijayanti<sup>2</sup>, Riana Rachmawati Dewi<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

### **Abstrak**

Perusahaan manufaktur khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia semakin hari semakin berkembang, terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini banyak diminati investor untuk berinvestasi saham karena perusahaan makanan dan minuman sendiri merupakan perusahaan makanan dan minuman yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sekunder yang didapat dari annual report. Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 10 perusahaan yang dilakukan penelitian lebih lanjut. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda yang diperoleh menggunakan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pengujian dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan mekanisme *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Struktur modal; kebijakan dividen; profitabilitas; mekanisme *corporate governance*; nilai perusahaan

### ***The effect of capital structure, dividend policy, profitability, and corporate mechanism governance on value company***

### **Abstract**

*Manufacturing industry companies, especially in the food and beverage sector in Indonesia, are growing day by day, this can be seen from the increasing number of food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to examine and analyze the effect of capital structure, dividend policy, profitability, and corporate governance mechanisms on firm value. The data used in this study are quantitative and secondary data obtained from the annual report. The population that is the object of this research is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling technique and the number of samples that met the research criteria were 10 companies that carried out further research. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis which was obtained using the SPSS version 21 program. Based on the results of research and testing analysis, it can be concluded that capital structure and profitability have an effect on firm value, while institutional ownership and corporate governance mechanisms have no effect on firm value.*

**Key words:** Capital structure; dividend policy; profitability; corporate governance mechanism; firm value

---

Copyright © 2022 Siti Khorida, Anita Wijayanti, Riana Rachmawati Dewi

✉ Corresponding Author

Email Address: sitikhorida13@gmail.com

DOI: 10.29264/jinv.v18i2.10620

## PENDAHULUAN

Dunia usaha melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berperan penting dalam pembangunan, baik secara nasional maupun oleh pihak swasta. Banyak perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kualitas usahanya untuk bersaing di pasar dan merebut hati konsumen. Ada banyak cara untuk menjadi yang terbaik. Keberhasilan suatu perusahaan hanya dapat dicapai melalui manajemen yang baik. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan, kekayaan pemilik perusahaan, dan nilai pasar sahamnya.

Perusahaan manufaktur khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia semakin hari semakin berkembang, terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini banyak diminati investor untuk berinvestasi saham karena perusahaan makanan dan minuman sendiri merupakan perusahaan makanan dan minuman yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan.

Nilai adalah segala sesuatu yang melekat dan tidak dapat dipisahkan. Nilai sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, karena didalam nilai terdapat tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dalam suatu perusahaan yaitu dengan memaksimalkan ketentuan atau laba saat ini. Begitu pula dengan tujuan jangka panjang, dengan terus memaksimalkan nilai perusahaan.

Pada awal tahun 2020, Indonesia digemparkan dengan adanya penemuan kasus Covid-19, hal ini tentu saja memengaruhi pertumbuhan perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang cukup signifikan dari tahun – tahun sebelumnya sehingga terjadi penurunan laba atau profit.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu diantaranya struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas dan mekanisme corporate governance. Sebelumnya, para peneliti telah melakukan penelitian terhadap tiga variabel tersebut dengan hasil yang berbeda – beda. Penelitian dari Apriada & Suardhika (2016) dan Meidiawati (2016) struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dhani & Utama (2017) dan Tubagus & Khuzaini (2020) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arya et al (2017) dan Pertiwi & Hermanto (2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Dhani & Utama (2017), Meidiawati (2016), Arya et al (2017) dan Pertiwi & Hermanto (2017) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Apriada & Suardhika (2016) dan Nguyen et al (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Thaharah & Asyik (2016), Arya et al (2017), Tambunan et al (2017), dan Tubagus & Khuzaini (2020) diperoleh hasil kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Pertiwi & Hermanto (2017), Israel et al (2018), dan Rahmania (2018) bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diambil dari *annual report* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data sekunder merupakan data yang telah diolah terlebih dahulu dan didapatkan dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Dalam penelitian ini mengambil data perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015-2020. Dalam penelitian ini metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS versi 21. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menjadikan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah (a) perusahaan sektor manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015–2020, (b) perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan *annual report* dalam mata uang rupiah, (c) perusahaan sektor manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2020, (d) perusahaan *food and beverage* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2020, (e) perusahaan *food and beverage* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2020.

*beverage* yang menyediakan *annual report* secara lengkap yang di gunakan untuk perhitungan variabel yang di perlukan dalam penelitian tahun 2015-2020.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance*.

### **Variabel dan Pengukurannya**

#### **Variabel Dependen**

Varibel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham Sujoko & U., (2010). Pengukuran nilai perusahaan dihitung menggunakan rumus *Price to Book Value*.

$$\textbf{Price Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

#### **Variabel Independen**

##### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah probabilitas jumlah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri yang biasa disebut *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\textbf{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

##### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen yaitu besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham pada akhir tahun yang juga akan mencerminkan besarnya laba yang akan ditanamkan pada laba ditahan pada akhir tahun. Kebijakan dividen dalam penelitian ini akan diprosikan dengan DPR (Dividend Payout Ratio).

$$\textbf{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\textbf{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### **Mekanisme Corporate Governance**

Menurut Jensen & Meckling (1976) kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme corporate governance utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan.

$$\textbf{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015-2020, sebanyak 10 perusahaan terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam kurun waktu 6 tahun.

## Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1.**  
Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| DER                | 60 | ,16     | 1,77    | ,7332  | ,41898         |
| DPR                | 60 | ,03     | 5,27    | ,6217  | ,89339         |
| ROA                | 60 | ,03     | ,53     | ,1320  | ,10108         |
| KI                 | 60 | ,33     | ,94     | ,7027  | ,17650         |
| PBV                | 60 | ,63     | 29,66   | 5,3887 | 6,77043        |
| Valid N (listwise) | 60 |         |         |        |                |

Pada variabel struktur modal dengan nilai minimum 0,16, nilai maksimum 1,77, nilai rata-rata 0,7332 dan standar deviasi 0,41898. Pada variabel kebijakan dividen dengan nilai minimum 0,03, nilai maksimum 5,27, nilai rata-rata 0,6217 dan standar deviasi 0,89339. Pada variabel profitabilitas nilai minimum 0,03, nilai maksimum 0,53, nilai rata-rata 0,1320 dan standar deviasi 0,10108. Pada variabel mekanisme *corporate governance* dengan nilai minimum 0,33, nilai maksimum 0,94, nilai rata-rata 0,7027 dan standar deviasi 0,17650. Pada nilai perusahaan dengan nilai minimum 0,63, nilai maksimum 29,66, nilai rata-rata 5,3887 dan standar deviasi 6,77043.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 2.**  
Uji Normalitas

|                        | Unstandardized Residual | Standar | Keterangan |
|------------------------|-------------------------|---------|------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,198                   | >0,05   | Normal     |

Dapat dilihat bahwa nilai sgnifikansi atau Asymp. Sig. ( 2-tailed ) sebesar 0,198. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.**  
Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | Standar | VIF   | Standar | Keterangan                      |
|----------|-----------|---------|-------|---------|---------------------------------|
| DER      | 0,955     | >0,1    | 1,047 | <10     | Tidak terjadi multikolinearitas |
| DPR      | 0,956     | >0,1    | 1,046 | < 10    | Tidak terjadi multikolinearitas |
| ROA      | 0,947     | >0,1    | 1,056 | < 10    | Tidak terjadi multikolinearitas |
| KI       | 0,945     | >0,1    | 1,058 | < 10    | Tidak terjadi multikolinearitas |

Berdasarkan tabel 3, hasil uji multikolinearitas diatas, menunjukan nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.**  
Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig   | Standar | Keterangan                       |
|----------|-------|---------|----------------------------------|
| DER      | 0,549 | >0,05   | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| DPR      | 0,955 | >0,05   | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| ROA      | 0,267 | >0,05   | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| KI       | 0,332 | >0,05   | Tidak terjadi heterokedastisitas |

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas yang menggunakan metode *Spearman 's rho*, menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (X) memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### **Uji Autokorelasi**

**Tabel 5.**

Hasil Uji Autokorelasi

|                        | Unstandardized Residual | Standar | Keterangan                 |
|------------------------|-------------------------|---------|----------------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,298                   | >0,05   | Tidak Terjadi Autokorelasi |

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan Asymp. Sig sebesar  $0,298 \geq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### **Uji Regresi Linear Berganda**

#### **Model Regresi**

**Tabel 6.**

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Variabel   | Unstandardized Coefficients<br>B |
|------------|----------------------------------|
| (Constant) | -5,896                           |
| DER        | 5,796                            |
| DPR        | -0,051                           |
| ROA        | 51,846                           |
| KI         | 0,318                            |

Berdasarkan hasil pengujian di atas dengan menggunakan program SPSS 21, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -5,896 + 5,796X_1 - 0,051X_2 + 51,846X_3 + 0,318X_4$$

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Constanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Struktur Modal

$X_3$  = Kebijakan Dividen

$X_4$  = Mekanisme *Corporate Governance*

e = Eror

#### **Uji Kelayakan Model ( Uji F )**

**Tabel 7.**

Hasil Uji Kelayakan Model ( Uji F )

| F Hitung | F Tabel | Sig.  | Standar | Keterangan  |
|----------|---------|-------|---------|-------------|
| 69,937   | >2,539  | 0,000 | <0,05   | Model Layak |

Berdasarkan tabel hasil uji F di atas pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) yaitu  $5-1 = 4$ , dan df 2 ( $n-k-1 = (60-4-1) = 55$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), diperoleh hasil untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,539. Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $69,937 > 2,539$ ) dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang berarti model regresi layak.

#### **Uji Hipotesis ( Uji t )**

**Tabel 8.**

Hasil Uji Hipotesis ( Uji t )

| Hipotesis | T hitung | T tabel | Sig.  | Standar | Keterangan |
|-----------|----------|---------|-------|---------|------------|
| H1        | 6,412    | >2,004  | 0,000 | <0,05   | Diterima   |
| H2        | -0,120   | >2,004  | 0,905 | <0,05   | Ditolak    |
| H3        | 13,779   | >2,004  | 0,000 | <0,05   | Diterima   |
| H4        | 0,148    | >2,004  | 0,883 | <0,05   | Ditolak    |

Berdasarkan tabel hasil uji t antara variabel independen dan variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

#### Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Dari tabel diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,412 > 2,004$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak.  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa struktur modal yang diprosiksa dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Dari tabel diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,120 < 2,004$ ) dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,905 > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima.  $H_2$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosiksa dengan *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Dari tabel diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,779 > 2,004$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak.  $H_3$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas yang diprosiksa dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Dari tabel diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,148 < 2,004$ ) dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,883 > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima.  $H_4$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa mekanisme corporate governance yang diprosiksa dengan kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9.**

| Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) |                           |
|---|---------------------------|
| Adjusted R Square                         | Keterangan                |
| 0,753                                     | Berpengaruh sebesar 75,3% |

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 75,3% dipengaruhi oleh variabel independen kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan struktur aset.

#### Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada tabel uji t menunjukkan struktur modal yang diprosiksa dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosiksa dengan *price to book value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015 – 2020. Peningkatan hutang akan memengaruhi laba yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin tinggi *debt ratio*, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, yang nantinya akan berdampak bagi peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Apriada & Suardhika (2016) dan Meidiawati (2016) bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian Dhani & Utama (2017) dan Tubagus & Khuzaini (2020) bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 9, menunjukkan kebijakan dividen yang diprosiksa dengan *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosiksa dengan *price to book value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015 – 2020. Tinggi rendahnya pembagian dividen kepada investor tidak memengaruhi nilai perusahaan. Karena pemegang saham cenderung melihat pengembalian investasi, namun tidak memerhatikan dana tersebut berasal dari keuntungan modal atau pendapatan dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Meidiawati (2016) bahwa kebijakan dividen tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Arya et al., (2017) dan Pertiwi & Hermanto ( 2017) bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 9, profitabilitas yang diprosiksa dengan *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosiksa dengan *price to book value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015 – 2020. Profitabilitas menjadi pengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang nantinya dapat menjadi pengembalian investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan asetnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dhani & Utama (2017), Meidiawati (2016), Arya et al., (2017), dan Pertiwi & Hermanto

(2017) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hasil yang berbeda terdapat pada penelitian Apriada & Suardhika (2016) dan Nguyen et al., (2021) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan**

Pada pengujian tabel 9, mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan price to book value (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2015 – 2020. Kepemilikan institusional belum cukup efektif dalam memonitori kinerja manajer. Segala keputusan dan kebijakan masih didominasi oleh manajer, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Pertiwi & Hermanto (2017), Israel et al., ( 2018), dan Rahmania (2018) bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dari Thaharah & Asyik (2016), Arya et al., (2017), Tambunan et al., (2017), dan Tubagus & Khuzaini (2020) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas dan mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Sumber informasi penelitian ini adalah data sekunder, dilihat dari *annual report* perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan Apriada & Suardhika (2016) dan Meidiawati (2016) bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Meidiawati (2016) bahwa kebijakan dividen tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Dhani & Utama (2017), Meidiawati (2016), Arya et al., (2017), dan Pertiwi & Hermanto (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. penelitian ini sejalan dengan Pertiwi & Hermanto (2017), Israel et al., ( 2018), dan Rahmania (2018) bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., H., & Martono. (2002). *Manajemen Keuangan*. Ekonesia.
- Apriada, K., & Suardhika, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(5), 201–218.
- Arya, I. G. A., Wahyuni, M. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganeshha*, 1(7).
- Brigham, E., & Houston, J. F. (2010). *Manajemen Keuangan II*. Salemba 4.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
- Hartono. (2005). Hubungan Teori Signaling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 35–48.
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1118–1127.
- Kusumajaya, D. K. . (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Tesis Yang Tidak Dipublikasikan*.
- M.C, J., & W.H, M. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency. *Journal of Financial Economics*, 305–360.
- Meidiawati, K. (2016). Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Nguyen, L., Khanh, T., Tan, P., & Nguyen, T. H. (2021). *Determinants of Firm Value : An Empirical Study of Listed Trading Companies in Vietnam*. 8(6), 809–817. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0809>
- Pertiwi, S. T., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan dividen, hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–23.
- Petronila, T. ., & Mukhlasin. (2013). Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia Atmajaya*.
- Rahmania, F. R. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Farahdilla. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1–16.
- Salvatore, D. (2005). Ekonomi Manajerial dalam Prekonomian Global. *Salemba Empat*.
- Sujoko, & U., S. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Tambunan, M. C. S., Saifi, M., & Hidayat, R. R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015 ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 53(1), 49–57.
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–18.
- Tubagus, S. A. M., & Khuzaini. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1–21.